

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Pancasila di Kelas III Tema 8 Praja Muda Karana SDN 03 Jebol

Zuhruf Aji Wicaksana¹, Kartinah², Dewi Khotijah³

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, 50232
³ SD Negeri 3 Jebol, Desa Jebol RT. 04 RW. 02 Mayong Jepara, 59465

* zuhrufaji25@gmail.com¹⁾
kartinah@upgris.ac.id²⁾
dewikhotijah1@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian yang di buat ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan Aktvitas peserta didik di kelas III melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan hasil belajar peserta didik dalam proses Pembelajaran model *Problem Based Learningm* yaitu model pembelajaran yang bersifat kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN 03 Jebol dengan subjek yang diteliti berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini dilakukan II siklus, setiap siklus dua pertemuan. Tahapan penelitian ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Variabel terikatnya adalah hasil belajar. Hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas III SDN 03 Jebol bisa disimpulkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* bisa meningkatkan Aktvitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Saran yang diberikan adalah guru bisa menerapkan model *Problem Based Learning* dengan baik, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.

Keywords: Hasil Belajar, *Problem based learning*, Aktivitas peserta didik.

ABSTRACT

This research aims to describe the increase in the activities of students in class III through the Problem Based Learning learning model and student learning outcomes in the Problem Based Learning model learning process, namely a group learning model. This class action research was conducted in class III at SDN 03 Jebol with 24 students who were studied as subjects. This research was conducted in two cycles, each cycle of two meetings. The stages of this research began with planning, implementing actions, observing, and reflecting. The independent variables in this study use the problem-based learning model. The dependent variable is learning outcomes. The results of research that has been carried out in class III at SDN 03 Jebol can be concluded that the application of the Problem Based Learning model can increase student activity and student learning outcomes. The advice given is that teachers can apply the Problem Based Learning model properly, so as to create a pleasant atmosphere.

Keywords: Learning Outcomes, Problem based learning, Student activities

1. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha dan rencana mewujudkan suasana proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar di sekolah, belum semua peserta didik bisa fokus dalam berkonsentrasi untuk waktu yang lama, kemampuan menyerap materi peserta didik dalam proses yang diberikan oleh guru. Kemampuan yang dimiliki pada setiap peserta didik juga berbeda dan bermacam-macam. Menjadi guru harus bisa dijadikan teladan, dan bisa membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam mengetahui penyerapan materi yang diberikan, kepada setiap peserta didik mendapat hasil belajar yang setara.

Proses kegiatan mengajar yang kurang menarik juga mempengaruhi hasil belajar. Asep (2013) mengungkapkan hasil belajar peserta didik hakikatnya ialah perubahan perilaku peserta didik dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran tidak bisa dilakukan sendiri, tentu ada interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar.

Masalah yang dipaparkan di atas, perlu adanya upaya yang bisa meningkatkan dan aktivitas peserta didik supaya tercapainya hasil belajar yang optimal. Langkah tersebut juga bisa dilakukan dengan mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan melalui model pembelajaran dan media papan pancasila melibatkan peserta didik di dalamnya.

Model yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan pancasila. Andita (2018) menyatakan pembelajaran *Problem Based Learning* mampu membantu meningkatkan pola pikir dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Anis (2020) menyatakan dengan menggunakan penerapan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan psikomotorik dan pemahaman peserta didik. Surya (2018) mengungkapkan dalam penerapan

Problem Based Learning bisa membantu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

Problem Based Learning yaitu sebuah metode pembelajaran yang tertuju pada peserta didik. Abriyanti et al. (2013) mengungkapkan bahwa penerapan model *Problem*

Based Learning pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bambang (2015) menyatakan *Problem Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik berkelompok dan mampu memecahkan sebuah masalah saat pembelajaran. Handari (2015) menyebutkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Problem Based Learning ditingkatkan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013. Akhdinirwanto menyatakan pada Pembelajaran PBL merupakan metode pengajaran di mana masalah dunia nyata yang kompleks digunakan untuk mempromosikan siswa belajar konsep dan prinsip sebagai lawan dari presentasi langsung fakta dan konsep. PBL dapat mempromosikan pengembangan

keterampilan, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan komunikasi. Salman (2017) menyatakan pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu pendekatan pembelajaran yang tertuju pada peserta didik untuk memecahkan permasalahan atau tugas yang realistis. Saputra (2016) menyatakan pengaruh model *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh positif pada capaian hasil akademik peserta didik. Mawardi (2018) mengungkapkan tentang model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual dibuat untuk merancang dan melakukan sebuah kegiatan pembelajaran.

Media yang digunakan peneliti adalah media papan pancasila. Papan pancasila adalah media berbentuk sebuah papan persegi dimana terdapat

lambang- lambang pancasila, Sanjaya (2014) menyatakan media yaitu sumber informasi ke penerima informasi, perlu sebuah usaha untuk digunakan untuk menyalurkan sebuah informasi yang di sampaikan dengan menggunakan media. Dengan menggunakan sebuah media Penelitian ini dapat membantu proses belajar mengajar,



Gambar 1. Papan pancasila

Wawancara yang dilakukan pada 01 Mei 2023 dengan guru kelas III SDN 03 Jebol, kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengenai mata pelajaran mengungkapkan bahwa disuatu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak peserta didik yang lupa dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran oleh guru. Rendahnya hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang dicapai peserta didik kelas III SDN 03 Jebol pada saat pembelajaran muatan Bahasa Indonesia dan SBDP.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan pancasila Tema 8 Praja Muda Karana dikelas III di SDN03 Jebol".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan peserta didik di kelas III SDN 03 Jebol kecamatan Mayong kabupaten Jepara tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 24 peserta didik. Penelitian tindakan kelas merupakan usaha mengembangkan proses pembelajaran dan hasil belajar para pesertadidik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan

pada tanggal 28 April 2023 di SDN 03 Jebol dalam proses kegiatan belajar mengajar belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar mengajar. Yang dilihat pada subjek penelitian ini dilihat dari kemampuan belajar peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menangkap pembelajaran yang berbeda-beda.

Berdasarkan keadaan diatas, peserta didik mempunyai tingkat

kemampuan belajar yang berbeda-beda. Pada kegiatan proses belajar mengajar peserta didik belum mempunyai keberanian untuk aktif dikelas, belum adanya motivasi sehingga para peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pancasila .

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nanti data tersebut bisa digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti. Pokok bahasan ini dijelaskan melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media papan pancasila. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes meliputi tentang observasi, wawancara, dan hasil belajar peserta didik pada ranah keterampilan. Berikut metode pengumpulan data.

Indikator keberhasilan untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya sebuah tindakan yang dilaksanakan pada rencana tindakan yang sudah disiapkan. Penelitian tindakan kelas ini bisa dikatakan berhasil dengan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* berbantuan papan pancasila dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut.

Aktivitas belajar peserta didik bisa meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based*

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

Learning berbantuan media papan pancasila di kelas III SDN 03 Jebol yang berdasarkan pada lembar observasi aktivitas belajar peserta didik secara individu mencapai nilai $\leq 70\%$.

Hasil belajar peserta didik kelas III SDN 03 Jebol ditentukan berhasil jika telah mencapai batas ketuntasan Hasil belajar peserta didik pada ranah pengetahuan telah mencapai ketuntasan minimal 65 dan ketuntasan 70%.

3. HASIL PENELITIAN

Kegiatan Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan di SDN 03 Jebol Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tahun ajaran 2023/2024, khususnya kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti melakukan wawancara guru kelas III dan peserta didik kelas III SDN 03 Jebol. Hasil dari pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti ditemukan ada beberapa permasalahan, pada proses kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru, penyampaian materi yang belum menggunakan model dan media pembelajaran. Guru juga masih bingung disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung materi yang berbasis tematik.

Hal tersebut yang membuat prestasi para peserta didik menjadi rendah dan membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah.

Tabel. 1 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Peserta Didik

Siklus I		Siklus 2	
P1	P 2	P 1	P 2
578	596	706	783
60,20%	62,08%	80,23%	88,98%
61,5%		84,23%	
Kurang		Baik	

siklus I rata-rata nilai 24,45 dengan persentase 61,5% kriteria kurang, pada siklus II mendapat rata-rata 31 dengan persentase 84,23%, dengan

kriteria baik.

pada ranah pengetahuan, pada siklus I dan siklus II. Perbandingan rata-rata keterampilan guru mengelola pembelajaran, Hasil belajar pada ranah pengetahuan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.31 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Penelitian

No.	Variabel	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas belajar Peserta Didik	61,5%	84,23%
2.	Hasil belajar ranah pengetahuan	54,16%	70,84%

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini

Tabel. 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Pengatahuan Siklus I dan Siklus II Muatan Bahasa Indonesia dan SBDP

Ket.	Bahasa Indonesia dan SBDP	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Kelas	64,17	67,08
Tuntas	54,16%	70,84%
Tidak Tuntas	45,84%	24,16%

Progres tahapan pada penelitian ini terdiri dari perbandingan Hasil belajar yang dilakukan pada Peserta Didik kelas III SDN 03 Jebol dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Peserta Didik melalui model “*Problem based learning*”. Simpulan yang diperoleh sebagai berikut. 1. Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBDP melalui

"Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK"

model *Problem Based Learning* 1.

Aktivitas peserta didik dilihat dari siklus I rata-rata nilai 24,45 dengan persentase 61,5% kriteria baik, pada siklus II mendapat rata-rata 31 dengan persentase 84,23%, dengan kriteria sangat baik. 2. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan SBDP melalui model *Problem Based Learning* bisa meningkatkan hasil belajar

pada aspek pengetahuan. Peningkatan pada aspek pengetahuan dilihat pada siklus I mendapat rata-rata 64,17 persentase jumlah peserta didik yang tuntas 54,16%, pada siklus II mendapat rata-rata 67,08 persentase jumlah peserta didik yang tuntas 70,84%

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* 2009.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Andita, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning*
- Abriyanti R, Budijastuti W & Asri MT. 2013. *Penerapan lembar kegiatan Peserta Didik*.
- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Kab.Tebo (Vol. 6 No. 1, April 2018, hal.41-54 ISSN: 2337-9227)
- Handari BD & Sugeng KA. 2015. *Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah*.
- Bambang, (2015), *Problem Based Learning terhadap kemampuanberfikir kritis*
- Asep & Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Rusdi, Dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Salman, Lismawati, Dkk. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning yang disertai dengan peta konsep terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" Entropi: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran sains Vol. 12 No. 2 Agustus 2017.
- Saputra, Y. E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mawardi. (2018). *Merancang Model Dan Media Pembelajaran. Scholaria Vol.8 No.1*, 26-40
- Anis, Y. D. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Dengan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa. 1(2), 1-12.
- Surya, A.P., Relmasira, S.C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41-54.
- Akhdinirwanto, R. W., Agustini, R., & Jatmiko, B. (2020). Problem-based learning with argumentation as a hypothetical model to increase the critical thinking skills for junior high school students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 340-350.